

**DAMPAK PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PT PERTAMINA PERSERO UNIT PADANG BAGI MASYARAKAT
DI KELURAHAN AIR MANIS KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik*



Oleh :

**BALQIS RIVONNY
NIM. 15042108**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina
Persero Unit Padang Bagi Masyarakat Di Kelurahan Air Manis Kota Padang**

Nama : Balqis Rivonny
TM/NIM : 2015/15042108
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Adil Mubarak, S.IP, M.Si
NIP. 19790108 200912 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

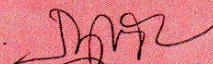
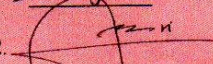
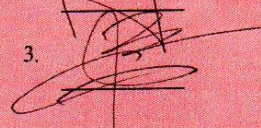
Pada Hari Selasa , 30 Juli 2019 Jam 13.00 WIB-14.00 WIB

**Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina
Persero Unit Padang Bagi Masyarakat Di Kelurahan Air Manis Kota
Padang**

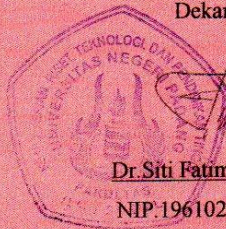
Nama : Balqis Rivonny
NIM/TM : 15042108/2015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2019

Tim Peguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Adil Mubarak, S.IP, M.Si	1. 
Anggota	Dra. Jumiati, M.Si	2. 
Anggota	Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Balqis Rivonny
NIM/TM : 15042108/2015
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrai Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Persero Unit Padang bagi Masyarakat Di Kelurahan Air Manis Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Balqis Rivonny

2015/15042108

ABSTRAK

**Balqis Rivonny (15042108) :Dampak Program Corporate Social Responsibility
(CSR) PT Pertamina Persero Unit Padang Bagi**

Masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang

Pembimbing

: Adil Mubarak, S.IP., M.Si

Program CSR adalah program yang diberikan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat disekitar perusahaan itu berada. PT Pertamina Persero Unit Padang selaku perusahaan menjalankan program CSR ini berupa pemberian bantuan sarana air bersih dan menyediakan sarana sanitasi untuk masyarakat. Terdapat masalah seperti sarana air bersih tidak mengalir sehingga masyarakat tidak bisa mengakses air bersih dan tingkat partisipasi masyarakat dirasa kurang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak dari program CSR ini yang dirasakan langsung oleh masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang berupa dampak perubahan sosial, kesehatan, lingkungan dan konflik, kendala yang terdapat dalam program CSR ini dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi yang ada. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dampak program CSR ini banyak memberikan manfaat kepada masyarakat. Dampak yang dirasakan adalah masyarakat lebih memiliki kesadaran untuk selalu hidup sehat dan tingkat kasus kesehatan masyarakat menjadi rendah namun selama beberapa bulan belakangan program CSR ini tidak lagi dirasakan oleh manfaat karena air yang tidak mengalir pada saluran air bersih yang disediakan.

Kata Kunci : corporate social responsibility, dampak, masyarakat

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Persero Unit Padang Bagi Masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang”**. Shalawat berserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adil Mubarak, S.IP.,M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
4. Kepada Dosen penguji Ibu Dra. Jumiaty, M.Si dan Bapak Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum., Ph.D yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepada Staf Dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf Dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial serta Pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua (Bapak Agusli dan Ibu Novi Yanti), Adik Tercinta (Mohammad Havizh) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda sampai memperoleh gelar Sarjana.
9. Teman seperjuangan (Rio Heriyanto) yang telah menemani dan mewarnai hari-hari penulis serta memberi dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman tercinta, Rusdia, Elsy Asyatul, Nesy Yulia Murni, Nurul Avivi, Wahyu Putri Arifah dan Yola Sri Rahmi yang telah bersama-sama berjuang

untuk mendapatkan gelar dengan penulis serta saling berbagi ilmu selama 4 tahun terakhir di Fakultas Ilmu Sosial.

11. Teman-teman satu pembimbing yang selalu membagi informasi bimbingan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara tahun 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Penulis, Juli 2019

Balqis Rivonny

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II Tinjauan Kepustakaan.....	13
A. Corporate Social Responsibility (CSR).....	13
1. Pengertian CSR	13
2. Bentuk-Bentuk CSR.....	16
3. Manfaat CSR.....	19
4. Program CSR	21
5. Tingkatan dalam CSR	23
B. Dampak Program CSR	25
1. Pengertian Dampak Program	25
2. Dampak Positif Program CSR	
1) Dampak Perubahan Sosial Masyarakat	26
2) Dampak Kesehatan Masyarakat	29
3) Dampak Lingkungan	33
3. Dampak Negatif Program CSR	
1) Konflik Sosial	35
C. Jamban.....	37
1. Pengertian Jamban	37
2. Standar dan Persyaratan Kesehatan Bangunan Jamban	38
E. Penelitian Terdahulu	41
F. Kerangka Konseptual.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Informan Penelitian	46
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
E. Uji Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan Umum	53
1. Gambaran Umum Kelurahan Air Manis	53
2. Gambaran Umum PT Pertamina Persero Unit Padang	58
B. Temuan Khusus	67
1. Dampak Program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi Masyarakat diKelurahan Air Manis	
a. Dampak Perubahan Sosial Masyarakat.....	68
b. Dampak Kesehatan Masyarakat.....	73
c. Dampak Lingkungan.....	78
d. Konflik Sosial	82
2. Cara meningkatkan Dampak Positif dalam Program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi Masyarakat di Kelurahan Air Manis.....	84
3. Cara dalam Menimalisir Dampak Negatif dalamProgram CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi Masyarakat di Kelurahan Air Manis.....	90
C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kesling Kelurahan Air Manis.....	4
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Data Perkembangan Pendidikan Kelurahan Air Manis	54
Tabel 4.2 Data Angkatan Kerja Berdasarkan Mata Pencaharian.....	55
Tabel 4.3 Data Lembaga Kemasyarakatan.....	57
Tabel 4.4 Kelestarian Lingkungan Hidup	57
Tabel 4.5 Data KK Kurang Mampu/Miskin	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangunan Atas Jamban	38
Gambar 2.2 Bangunan Tengah Jamban	39
Gambar 2.3 Bangunan Bawah Jamban	40
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Air Manis	54
Gambar 4.2 Saluran Pipa Untuk Sumber Mata Air	61
Gambar 4.3 Saluran Pipa Untuk Sarana Air Bersih.....	62
Gambar 4.4 Alat Pengatur Aliran Air Bersih Kedalam Pipa	63
Gambar 4.5 Bangunan Jamban 1 dengan Tangki Septik	64
Gambar 4.6 Bangunan Jamban 2 dengan Saluran Pembungan Kotoran.....	65
Gambar 4.7 Foto Satelit Wilayah Terdampak Program CSR	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoaman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Lampiran 5 UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Lampiran 6 Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014

Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam dunia korporasi tidak terlepas akan adanya pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility) yang telah menjadi tanggung jawab bagi perusahaan untuk memenuhi regulasi hukum (terdapat pada UU) dan aturan yang mengaturnya serta menghindari konflik sosial yang terjadi diantara perusahaan dan masyarakat. Program CSR itu sendiri tidak terlepas atau erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan yang akan sangat membantu pemerintah dalam melaksanakan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Undang-Undang yang mengatur tentang CSR terdapat pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mana terdapat pada Pasal 1 yang berbunyi :

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada. (M.Rachman, nurdizal, asef efendi, emir wicaksono, 2011).

Tahapan CSR yang sistematis dan kompleks dapat dimulai dengan melihat dan menilai kebutuhan masyarakat. Caranya adalah dengan mengidentifikasi masalah atau problem yang terjadi di masyarakat dan lingkungan setelah itu kemudian dicarikan solusinya yang terbaik menurut kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan tidak perlu melakukannya sendiri, melainkan dapat menggunakan sumber daya diluar perusahaan, misalnya menunjuk perusahaan atau lembaga lain melakukan riset dasar. (Ambadar, 2008)

Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR yang dilaksanakan perusahaan merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat pada umumnya melalui program-program yang telah direncanakan dan telah ada anggaran yang tujuannya untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Didalam melaksanakan program CSR baik dari BUMN maupun dari Pemerintahan terdapat strategi yang dapat menjadi pedoman agar program yang dijalankan dapat berjalan secara terencana menurut (Mubarak, 2012) strategi implementasi ini nanti bisa digunakan untuk merealisasikan dan menghindari resiko kegagalan yang lebih besar. Strategi yang pertama *Pilot Project* merupakan pelaksanaan kebijakan dalam bentuk miniature sebelum diterapkan ke skala besar kebijakan yang sesungguhnya dan lebih besar untuk menghindar efek yang lebih besar pula jika program tersebut gagal untuk mencapai tujuannya. Kedua *Partnership* pelaksanaan kebijakan dengan melakukan kemitraan yang bersifat kooperatif antara

pemerintah dan swasta. Strategi kontak sewa dilakukan dengan cara memberikan hak kepada swasta untuk memberikan pelayanan dengan batas waktu tertentu, dan jika batas waktunya tiba maka pemerintah bisa mengambil alih kembali program tersebut dengan segala prospektifnya.

Strategi selanjutnya lebih mengarah kepada bagaimana birokrasi secara internal kelembagaan mensiasati efektifitas program yakni *administrative decentralization*, dengan pemberian keleluasaan yang besar bagi birokrasi/aparat pelaksana untuk mengambil keputusan mandiri misalnya pencairan dana, rekrutmen personal dan improvisasi. Terakhir, *controlled decentralization* yaitu pendelegasian kewenangan pada aparat yang lebih rendah dengan control yang jelas, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan program (Mubarak, 2012).

Dalam sebuah program yang dijalankan oleh pemerintah maupun non pemerintah terdapat konsep kebijakan, pencegahan dan pengembangan, menurut Alfie et al (1980) dalam (Aldri Frinaldi, Nora Eka Putri, Helen Fitria , 2015) proses implemtasi suatu kebijakan dapat dianalisis dari 3 sudut pandang, yaitu (1) Pembuat Kebijakan yang dari sini sudut pandang melihat upaya yang dilakukan oleh pejabat bos atau institusi dipusat tingkat untuk mendapatkan kepatuhan dari lembaga atau pejabat dibawah/area untuk mengubah perilaku dari publik/kelompok sasaran, (2) pejabat diatas melihat tindakan para agen-agen dilapangan untuk menangani gangguan yang terjadi diarea kerja, (3) Grup Target berfokus pada efektivitas dan efesiensi layanan disediakan oleh pemerintah atau jawa miliki mengubah pola hidupnya. (Aldri Frinaldi, Nora Eka Putri, Helen Fitria , 2015)

Pantai Air Manis Kota Padang adalah merupakan salah satu destinasi tujuan wisata kota padang. Masyarakat pada rata-rata 90 persen berprofesi sebagai nelayan. PT Pertamina pada bulan Februari 2018 memberikan bantuan CSR kepada 250 dengan memberikan Bantuan Sarana Air Bersih untuk Masyarakat di sekitar Pantai Air Manis serta Bantuan Pelatihan Produk Daur Ulang untuk para Wartawan dan juga membangun MCK di 2 titik yang berada disekitar rumah warga.

Kondisi masyarakat di kawasan pantai air manis kota padang mengalami kendala dalam hal memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan lokasi sumber air yang bisa dikatakan sangat cukup jauh sehingga masyarakat harus mendaki bukit terlebih dahulu agar dapat mendapatkan air bersih, dan juga sarana sanitasi dikawasan pantai air manis masih belum cukup tersedia. Dalam hal ini diperkuat dengan adanya data Kesling yang diperoleh dari Puskesmas Pembantu kelurahan Air Manis kota Padang sebagai berikut :

Indikator	Jumlah Rumah	Jumlah Jiwa
Air Bersih		
• Sumur Gali	112	558
• Mata Air	252	1.162
Jamban		
• Leher Angsa + St	269	1.151
• Leher Angsa - St	25	226
• (-) WC	70	343
SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah)		
• Terbuka	319	1.582
• Tertutup	21	97
• Tidak Ada	24	41

Tabel 1.1 Data Kesling Kelurahan Air Manis

Sumber : Puskesmas Pembantu Kelurahan Air Manis Kota Padang

Sarana sanitasi yang belum memadai tersebut mengakibatkan masyarakat mengalami masalah kesehatan yang ditimbulkan, seperti penyakit diare, alergi, Impetigo, pyodema, infeksi jamur, scabies, dermatitis, dan tinia corporis. Pada tahun 2017 sebelum adanya program CSR ini terdapat 460 kasus masyarakat mengalami masalah kesehatan dalam hal sanitasi yang buruk sedangkan pada tahun 2018 sesudah program CSR dijalankan selama kurang lebih 8 bulan terjadi penurunan sekitar 432 kasus.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 4 Februari 2019 dengan salah satu staf HSSE PT Pertamina Persero Unit Padang Bapak Titis menyatakan bahwa :

“.....Besarnya dana CSR yang diberikan pihak PT Pertamina Persero Unit Padang kepada pihak LPM sekitar Pantai Air Manis sekitar Rp. 290 Juta. Dana tersebut ditujukan untuk menyediakan sarana penampungan air bersih berkapasitas 10.000 liter dan membuat pipanisasi untuk mengurangi kendala akses air yang diambil melalui dari atas pegunungan kemudian diarahkan kerumah warga yang mengarah pada 4 titik distribusi yang masing-masing akan diberi 5 buah kran air. Selain penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar Pantai Air Manis tersebut, PT Pertamina Persero sedang mengupayakan pembangunan sarana MCK untuk memudahkan masyarakat sekitar untuk memperoleh air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar. Proyek pembangunan program CSR ini dilakukan oleh pemborong yang disediakan oleh Pihak PT Pertamina Persero Unit Padang yang sebelumnya telah disetujui oleh Pihak Pertamina Wilayah Medan dan hanya melibatkan 1-2 orang dari masyarakat sebagai pekerja yang diberi upah harian, beliau juga menambahkan lagi jika terdapat kerusakan dalam pembangunan air bersih dan MCK dilapangan pihak PT Pertamina Persero Unit Padang sendiri akan bertanggung jawab dan segera memberi bantuan lagi. Pihak Pertamina sendiri telah memberi program CSR ini kepada masyarakat sepenuhnya. Program CSR tersebut merupakan CSR yang bersifat Corporate Charity di PT

Pertamina Persero Unit Padang, program yang telah dilakukan di kawasan pantai air manis tersebut adalah program yang berorientasi pada Jamban Sehat untuk masyarakat.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Mizwar selaku Lurah di Pantai Air

Manis Padang menyatakan bahwa :

“.....Program CSR dari PT Pertamina itu sendiri hanya diberikan kepada 250 Kepala Keluarga yang ada pada daerah Air Manis Padang. Karena disana masih banyak masyarakat mengalami kesulitan menikmati dalam program CSR ini dan menimbulkan anggapan bahwa ketidakadilan dalam pemerataan program CSR yang diberikan oleh PT Pertamina Persero Unit Padang. Karena pembangunan yang dilakukan berada disuatu titik dan masyarakat mengalami kendala dalam memperoleh air bersih tersebut. Selanjutnya, bapak Mizwar menyatakan lagi, bahwa pemberian bantuan CSR dari Pertamina ini merupakan usulan dari pihak LPM (Lembaga Perbedayaan Masyarakat) setempat bukan melalui pihak dari Kelurahan. bapak Mizwar merasa kecewa karena dirinya tidak dilibatkan dalam proses pembangunan melalui program CSR yang diberikan oleh pihak Pertamina, beliau hanya dilibatkan pada saat pemberian secara simbolis saja. Setelah pemberian secara simbolis selanjutnya bapak Mizwar tidak tahu lagi apakah proses pembangunannya sudah selesai dilakukan, kemana dana yang disalurkan, laporan pengerjaan proyek pun tidak tahu mungkin ada niat terselubung yang saya tidak tahu.”

Dilain pihak, hasil wawancara dengan pihak LPM setempat Bapak Rosman selaku Ketua LPM dan Bapak Asrul selaku Sekretaris LPM sekaligus pengurus mesjid Al- Ihsan, beliau mengatakan bahwa :

“..... proses pembangunan dilakukan pada bulan maret-juni 2018. Dana yang diberikan sebesar 290 Juta dan untuk mesjid sebesar 220 Juta. Pembangunan dilakukan oleh pemborong yang telah ditunjuk oleh pihak PT Pertamina Persero Unit Padang dan dari masyarakat sendiri kurang lebih 1-3 orang sebagai pekerja harian. Pada awalnya didaerah Pantai Air Manis ada seorang pemborong dari Pertamina yang menawarkan kepada pihak LPM akan mendirikan pembangunan CSR yang disana dan pihak LPM pun menyetujui akan hal itu, bapak Rosman pun mengatakan bahwa proposal pun tidak dibuat oleh pihak LPM maupun dari pihak Kelurahan tetapi dibuat oleh pemborong dari pihak PT Pertamina Persero Unit Padang. Pihak Pertamina hanya

melakukan survey sekali dan pemberian bantuan secara simbolis, setelah itu tidak ada lagi pihak Pertamina yang datang berkunjung pada proses pembangunan maupun setelah proses pembangunan dilakukan. Pada saat ini terdapat masalah air yang tidak mengalir dan banyak fasilitas kran maupun MCK tidak berfungsi atau mengalami kerusakan karena kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas yang telah diberikan masih kurang. Beliau juga menambahkan lagi tidak adanya transparansi mengenai dana yang diberikan, memang betul dana yang diberikan dimasukkan kedalam ATM bapak Rosman tetapi setelah uang masuk langsung diberikan kepada pemborong setelah itu ada lagi laporan terkait dengan dana tersebut.”

PT Pertamina Persero unit Padang adalah sebuah BUMN yang bertugas untuk mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia yang salah satu unitnya didirikan di kota Padang. Dilihat dari sejarah perkembangan PT Pertamina Persero, pada tahun 1960 PT Permina direstrukturisasi menjadi PN PERTAMINA sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintahan, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah Negara. Melalui satu Peraturan Pemerintah yang dikeluarkan Presiden pada tanggal 20 Agustus 1968, PN PERMINA yang bergerak dibidang produksi digabung dengan PN PERTAMINA yang bergerak bidang pemasaran guna menggabungkan tenaga, modal, dan sumber daya yang pada saat itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina).

Seiring dengan perkembangan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global. Pemerintah menerapkan UU No. 22 Tahun 2001. Setelah penerapan UU tersebut, Pertamina memiliki kedudukan yang sama dengan perusahaan migas lainnya. Penyelenggaraan kegiatan bisnis PSO

tersebut akan diserahkan kepada mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat dan transparan dengan penetapan harga sesuai yang berlaku di pasar.

Pada 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31 Tahun 2003. Undang-Undang tersebut antara lain juga mengharuskan pemisahan antara kegiatan usaha migas di sisi hilir dan hulu. Pada 10 Desember 2005, sebagian dari upaya menghadapi persaingan bisnis, PT Pertamina mengubah logo dari lambing kuda laut menjadi anak panah dengan tiga warna dasar Hijau, biru dan merah. Logo tersebut menunjukkan unsure kedinamisan serta mengisyaratkan wawasan lingkungan yang diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan.

Selanjutnya pada 20 Juli 2006, PT Pertamina mencanangkan program transformasi perusahaan dengan tema besar yakni fundamental dan bisnis. Untuk lebih memantapkan program transformasi itu, pada 10 Desember 2007 PT Pertamina mengubah visi perusahaan yaitu, “ Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia.” Menyikapi perkembangan global yang berlaku, Pertamina mengupayakan perluasan bidang usaha dari minyak dan gas menuju ke arah pengembangan energy baru dan terbarukan, berlandaskan hal tersebut di tahun 2012 Pertamina menetapkan visi baru perusahaannya yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”. Sama hal dengan korporasi lainnya PT Pertamina Persero telah memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat.

Di Provinsi Sumatera Barat sendiri, khususnya sepanjang tahun 2017 PT Pertamina Persero telah merealisasikan bantuan CSR yang terdiri dari berbagai program (Pertamina Cerdas, Pertamina Sehati, Pertamina Hijau dan Pertamina Berdikari) seperti 6 kegiatan peningkatan kualitas pendidik, 23 kegiatan peningkatan sarana sekolah, penanaman 16.000 bibit pohon, 2 lokasi pelestarian terumbu karang, 1 penangkaran penyu di Pariaman, 4 lokasi Kawasan ekonomi masyarakat, 5 Pelatihan Pemberdayaan, 25 rumah ibadah, 2 unit ambulance serta bantuan lainnya untuk sosial masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Pada Program Pembangunan Jamban Sehat PT Pertamina Persero Unit Padang Bagi Masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sarana sanitasi yang menimbulkan rendahnya kualitas kesehatan masyarakat sekitar Pantai Air Manis Padang.
2. Tidak adanya keterlibatan pihak Kelurahan terhadap program CSR oleh PT Pertamina Persero Unit Padang.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan melalui pembangunan jamban sehat dan sarana air bersih melalui program CSR dari PT Pertamina Persero Unit Padang.
4. Kurangnya keterbukaan informasi dan transparansi laporan program csr dari pemborong PT Pertamina Persero Unit Padang kepada Pihak Kelurahan dan dari Pihak LPM sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi masalah dalam penelitian ini adalah Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Pertamina Persero Unit Padang bagi Masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat kelurahan Air Manis Kota Padang ?
2. Bagaimana cara meningkatkan dampak positif dalam program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang ?
3. Bagaimana cara meminimalisir dampak negatif dalam program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan dampak program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat kelurahan Air Manis Kota Padang.
2. Untuk menjelaskan cara meningkatkan dampak positif dalam program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang.
3. Untuk menjelaskan cara meminimalisir dampak negatif dalam program CSR PT Pertamina Persero Unit Padang bagi masyarakat di Kelurahan Air Manis Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan dan keilmuan yang terkait dalam Ilmu Administrasi Publik khususnya pada Administrasi Perusahaan Publik dan Administrasi Kependudukan dan Lingkungan Hidup.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - Instansi terkait, untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program CSR PT Pertamina Persero unit Padang bagi masyarakat pada umumnya.
 - Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 - Pihak lain, dapat dijadikan referensi tambahan dalam menambah ilmu pengetahuan.